

Pola kuman di konjungtiva bayi baru lahir dan perbandingan penurunan jumlah koloninya antara pemberian salep mata kloramfenikol 1% dengan tetes mata povidone iodine 2,5% di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo : studi pendahuluan efektivitas profilaksis oftalmia neonatorum = The efficacy of 1% chloramphenicol eye ointment vs 2,5% povidone iodine ophthalmic solution in reducing bacterial colony in newborn conjunctiva

Triwijayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20349891&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini merupakan uji klinis acak tersamar ganda yang bertujuan menilai pola kuman di konjungtiva bayi baru lahir dan membandingkan penurunan jumlah koloni kuman sebelum dan sesudah profilaksis tetes mata povidone iodine 2.5% dan salep mata kloramfenikol 1%. Sebanyak 60 bayi dibagi secara acak menjadi 2 kelompok. Dilakukan pemeriksaan jenis kuman di konjungtiva sebelum diberikan profilaksis, dan dinilai jumlah koloni kuman sebelum profilaksis dan sesudah perofilaksis. Hasil penelitian mendapatkan jenis kuman terbanyak adalah Kokus gram positif. Kedua kelompok profilaksis sama efektif dalam menurunkan jumlah kuman di konjungtiva.

.....

This was a prospective, double blind randomized clinical trial . the purpose of this study were to compare the efficacy of 1% chloramphenicol eye ointment with 2.5% povidone iodine ophthalmic solution in reducing bacterial colony in newborn conjunctiva and to evaluate bacterial pattern in newborn conjunctiva. Sixty newborn divided randomly into 2 groups. Swab was taken from conjunctiva before and after prophylaxis. The result of this study were 2.5% Povidone iodine ophthalmic solution as effective as chloramphenicol 1% eye ointment in reducing bacterial colony forming unit. The most common bacterial found in neonatus conjunctival was Gram positive coccus.